

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah gizi kurang pada ibu hamil masih merupakan fokus perhatian, masalah tersebut antara lain anemia dan ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK). Status kesehatan di Indonesia belum menggembirakan ditandai dengan Angka Kematian Ibu, Kematian Neonatal, Bayi dan Balita masih sulit ditekan (Kemenkes RI, 2015). Menurut Data Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015, jumlah kasus kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 sebanyak 619 kasus, Kabupaten dengan kasus kematian ibu tertinggi adalah Brebes yaitu 52 kasus.

Ibu hamil membutuhkan zat gizi yang lebih banyak dibandingkan dengan keadaan tidak hamil. Hal ini disebabkan oleh selain untuk ibu zat gizi dibutuhkan bagi janin. Di Indonesia masih banyak ibu yang saat hamil mempunyai status gizi kurang. Hal ini disebabkan oleh asupan makanan selama kehamilan tidak mencukupi untuk kebutuhan dirinya sendiri dan bayinya (Kemenkes RI, 2015).

Salah satu kekurangan zat gizi pada ibu hamil adalah Kurang Energi Kronis (KEK). Ibu hamil dengan masalah gizi berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi serta kualitas bayi yang dilahirkan. Kondisi ibu hamil KEK, berisiko menurunkan kekuatan otot yang membantu proses persalinan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya partus lama dan perdarahan pasca salin, bahkan kematian ibu (Kemenkes RI, 2015).

Kurang Energi Kronis (KEK) adalah kurangnya asupan energi yang berlangsung lama/kronik. Ibu hamil dengan ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) < 23,5 cm dinyatakan menderita KEK (Dinkes Provinsi Jateng, 2015).

Hasil Riskesdas tahun 2013 menunjukkan prevalensi ibu hamil KEK di Indonesia sebesar 24,2 % sedangkan tingkat Propinsi Jawa Tengah prevalensi ibu hamil KEK sebesar 23 %. (Riskesda, 2013). Berdasarkan Pemantauan Status Gizi Tahun 2016, terjadi penurunan prevalensi ibu hamil KEK, yaitu prevalensi Ibu hamil KEK di Indonesia sebesar 16,2 % sedangkan tingkat Propinsi Jawa Tengah prevalensi ibu hamil KEK sebesar 19 % (Kemenkes RI, 2016). Di wilayah Kecamatan Jatibarang prevalensi Ibu hamil KEK pada tahun 2016 sebesar 2,25 % atau sejumlah 36 ibu hamil KEK. (Puskesmas Jatibarang, 2016).

Pemerintah memberikan bantuan kepada ibu hamil KEK berupa Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di Puskesmas Jatibarang dan Puskesmas Klikiran Kecamatan Jatibarang. Bentuk Makanan Tambahan berupa biskuit lapis *sandwich* yang diberikan per hari 100 gram selama 90 hari dan dilakukan observasi sampai ibu hamil dengan status gizi KEK tersebut mengalami pemulihan. Di Kecamatan Jatibarang jumlah sasaran ibu hamil KEK yang mendapat PMT biskuit lapis *sandwich* tahun 2016 sebanyak 36 ibu hamil (Dinkes Kab. Brebes, 2016).

Hasil penelitian Prihananto (2007) menunjukkan rata-rata tingkat kepatuhan konsumsi ibu hamil kurang energi kronis yang diberikan makanan tambahan berupa produk biskuit adalah paling tinggi (94,0%), kemudian diikuti susu (93,5%) dan terakhir bihun (92,5%). Namun dari hasil penelitian perlu upaya pengembangan produk biskuit untuk meningkatkan kandungannya yang baru mengandung 7 gr dari 100 gram biskuit.

Kandungan gizi makanan tambahan ibu hamil biskuit lapis *sandwich* dalam 100 gram adalah Energi total 500 kkal dan Protein 15 gr. Dibanding biskuit tanpa lapis *sandwich* kadungan protein pada biskuit lapis *sandwich* lebih tinggi sehingga dapat memenuhi tingkat kecukupan protein ibu hamil. Berdasarkan target program kegiatan pembinaan gizi tahun 2015-2019 maka prosentase ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) minimal 50% mendapat makanan tambahan (Kemenkes RI, 2015).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas timbul pertanyaan **“Apakah ada Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Biskuit Lapis *Sandwich* terhadap Perubahan Status Gizi Ibu Hamil Kurang Energi Kronis di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes?”**.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Biskuit Lapis *Sandwich* terhadap Perubahan Status Gizi Ibu Hamil Kurang Energi Kronis di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan Status Gizi Ibu Hamil Kurang Energi Kronis sebelum mendapat PMT Biskuit Lapis *Sandwich*.
- b. Mendeskripsikan Status Gizi Ibu Hamil Kurang Energi Kronis setelah mendapat PMT Biskuit Lapis *Sandwich*.
- c. Menganalisis Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Biskuit Lapis *Sandwich* terhadap Perubahan Status Gizi Ibu Hamil Kurang Energi Kronis di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Penelitian bermanfaat sebagai data dan informasi tentang Program Pemberian Makanan Tambahan Biskuit Lapis *Sandwich* terhadap Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil Kurang Energi Kronis.

2. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan pustaka bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang gizi masyarakat khususnya dalam hal program penyediaan makanan tambahan bagi ibu hamil KEK.

1.5. Keaslian Penelitian (Orisinalitas)

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Tentang Hubungan Pemberian Makanan Tambahan dengan Status Gizi Ibu Hamil KEK

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	AASP. Chandradevi	Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Terhadap Peningkatan Berat Badan Ibu Hamil Kek (Kurang Energi Kronis) Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuan Lombok	2015	Variabel bebas : Pemberian Makanan Tambahan Variabel terikat: Peningkatan Berat badan ibu hamil KEK	Didapatkan hubungan antara Pemberian Makanan Tambahan Biskuit bahan pangan lokal dengan peningkatan berat badan ibu hamil kurang energi kronis
2	Dahlia Indah Amareta	Hubungan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan dengan Kadar Hemoglobin dan Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil Kurang Energi Kronis	2014	Variabel bebas : PMT Pemulihan Variabel terikat : 1. Kadar Hb ibu hamil kurang energi kronis 2. Kenaikan berat badan ibu hamil kurang energi kronis	Didapatkan hubungan antara PMT Pemulihan dengan kenaikan berat badan ibu hamil kurang energi kronis Tidak ada hubungan antara PMT Pemulihan dengan Kadar Hb ibu hamil kurang energi kronis
3	Zainun Wahida F	Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Terhadap Perubahan Status Gizi Ibu Hamil	2014	Variabel bebas: Pemberian Makanan Tambahan	Didapatkan hubungan antara Pemberian Makanan

				Variabel terikat: Perubahan Status Gizi Ibu Hamil	Tambahan Terhadap Perubahan Status Gizi Ibu Hamil
4	Leny Budhi Harti,dkk	Hubungan Gizi dan Pola Makan Terhadap Penambahan Berat Badan Ibu Hamil	Status 2016	Variabel bebas: 1.Status gizi ibu hamil 2.Pola makan ibu hamil	Didapatkan hubungan antara Status Gizi dan Pola Makan Terhadap Penambahan Berat Badan Ibu Hamil
				Variabel terikat : Penambahan berat badan ibu hamil	
5	Erni Yuliasuti	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin	2014	Variabel bebas : 1.Pekerjaan fisik ibu hamil 2.Jarak kehamilan	Tidak ada hubungan antara pekerjaan fisik ibu hamil dan jarak kehamilan dengan kekurangan energi kronis (KEK)
				Variabel terikat : Kurang Energi Kronik	

Pada penelitian-penelitian sebelumnya variabel yang diteliti antara lain : Pemberian Makanan Tambahan, status gizi ibu hamil KEK, berat badan ibu hamil KEK, kadar hemoglobin ibu hamil, pola makan ibu hamil, pekerjaan fisik ibu hamil, jarak kehamilan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti menambahkan pemberian makanan tambahan yang diberikan kepada ibu hamil KEK adalah Biskuit Lapis *Sandwich*



